

ABSTRACT

VITYA, CAROLINE MUTIARA (2023). **THE ENGLISH SUBTITLES OF SWEAR WORDS IN *THE BIG 4* MOVIE: A STUDY OF SUBTITLING STRATEGIES AND EQUIVALENCE**. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Humans need translation to enjoy movies that do not employ the same language as their mother tongue. If the translations are not delivered well to the audience, they can be misinterpreted. When a movie contains a swear word, a misinterpretation may occur since it has its own meaning, depending on the context. However, since one of the translator's challenges is to maintain the SL's context and meaning, it is another challenge to deliver the same sense, especially when it contains swear words.

This undergraduate thesis examines a movie containing lots of swear words, entitled *The Big 4*. It was written by Timo Tjahjanto and Johanna Wattimena, and it was released on 15 December 2020 on Netflix. Therefore, this undergraduate thesis scrutinizes the swear words in the movie and focuses on subtitling strategies based on Gottlieb's theory and the type of equivalence based on Koller's theory.

This undergraduate thesis was qualitative research employing library and explicatory methods. The qualitative method is applied because, in this research, the researcher observed *The Big 4* movie and paid attention to the swear words that appeared. The findings in this undergraduate thesis were also in the form of words and utterances. The library method is also applied because this thesis draws on several reliable journals, books, and other information sources, as well as theories and expert opinions. This undergraduate thesis was a population study because the researcher analyzed all the 59 data found.

This undergraduate thesis showed that *The Big 4* movie's English subtitles mostly employ the paraphrase strategy, which means many swear words in Bahasa Indonesia can be translated into particular English swear words, depends on the ST's context. The translator tends to paraphrase the ST using swear words with the closest meaning in ST. For example, the swear word *anjing*, *bangsat*, *tai*, *sial* are translated into *fuck*. The same also goes with the swear word *bastard*, *asshole*, *fuck* are translated into *anjing*. This is because, as what the researcher mentioned, the translator needs to look at the context of the swear word in ST. This thesis also concluded that the English subtitles of swear words in the movie maintain the context of the ST by applying connotative equivalence. The conclusion showed that swear words in English and Bahasa Indonesia deliver the same sense, although it has different vocabulary and literal meaning.

Keywords: *swear words, subtitling strategies, equivalence, The Big 4*

ABSTRAK

VITYA, CAROLINE MUTIARA (2023). **THE ENGLISH SUBTITLES OF SWEAR WORDS IN *THE BIG 4* MOVIE: A STUDY OF SUBTITLING STRATEGIES AND EQUIVALENCE**. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Manusia membutuhkan terjemahan untuk menikmati film yang tidak menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa mereka gunakan. Jika terjemahan tidak disampaikan dengan baik kepada penonton, maka dapat terjadi kesalahpahaman. Ketika sebuah film mengandung kata umpatan, salah tafsir dapat terjadi karena kata umpatan memiliki arti tersendiri, tergantung konteksnya. Namun, karena salah satu tantangan penerjemah adalah mempertahankan konteks dan makna Bsu, maka menjadi tantangan lain ketika kosakata Bsa terbatas.

Skripsi ini meneliti sebuah film yang mengandung banyak kata umpatan, berjudul *The Big 4*. Film ini ditulis oleh Timo Tjahjanto dan Johanna Wattimena, dan dirilis pada 15 Desember 2020 di Netflix. Oleh karena itu, skripsi ini meneliti kata-kata umpatan yang terdapat dalam film tersebut dan berfokus pada strategi subtitling berdasarkan teori Gottlieb dan jenis kesepadanan berdasarkan teori Koller.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan dan eksplanatori. Metode kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini, peneliti mengamati film *The Big 4* dan memperhatikan kata-kata umpatan yang muncul. Temuan dalam skripsi ini juga berupa kata-kata dan ujaran. Metode kepustakaan juga diterapkan karena skripsi ini mengacu pada beberapa jurnal, buku, dan sumber informasi lain yang dapat dipercaya, serta teori dan pendapat para ahli. Skripsi ini merupakan studi populasi karena peneliti menganalisis seluruh 60 data yang ditemukan.

Skripsi ini menunjukkan bahwa teks terjemahan bahasa Inggris pada film *The Big 4* sebagian besar menggunakan strategi parafrase, yang berarti banyak kata umpatan dalam bahasa Indonesia yang dapat diterjemahkan ke dalam kata umpatan bahasa Inggris tertentu, tergantung pada konteks Tsu. Penerjemah cenderung memparafrase Tsa dengan menggunakan kata umpatan yang paling dekat dengan Tsu. Contohnya, kata umpatan *anjing*, *bangsat*, *tai*, *sial* diterjemahkan menjadi *fuck*. Sama juga seperti kata umpatan *bastard*, *asshole*, *fuck* yang diterjemahkan menjadi *anjing*. Tesis ini juga menyimpulkan bahwa teks terjemahan bahasa Inggris dari kata-kata umpatan dalam film mempertahankan konteks ST dengan menerapkan kesepadanan konotatif. Kesimpulannya menunjukkan bahwa kata umpatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memberikan makna yang sama, meskipun memiliki kosakata dan arti harfiah yang berbeda.

Kata kunci: *swear words, subtitling strategies, equivalence, The Big 4*

